

**LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV
SMK SMTI PONTIANAK
TAHUN 2018**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan IV Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun sebagai tanggung jawab sekolah atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan pertama tahun 2018 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban Sekolah untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan DIPA triwulan pertama tahun 2018 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik dalam rangka mendukung terelenggaranya *Good Corporate Governance (CGC)* di lingkungan SMTI Pontianak, disamping itu juga merupakan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sebagai upaya memudahkan pengawasan dan pengendalian sehingga langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi masukan, acuan dan bahan penilaian bagi Pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai upaya koreksi dan perbaikan kinerja SMTI Pontianak, sehingga melalui mekanisme ini SMTI Pontianak diharapkan mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Pontianak, 28 Desember 2018

Kepala SMK SMTI Pontianak

Dra. Sih Parmawati, MM
NIP. 19630712 199003 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Sekolah Menengah Kejuruan SMTI (SMK SMTI) Pontianak merupakan unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang terletak di Jalan Sulawesi Dalam No. 31 Pontianak

Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri. Dalam melaksanakan tugas, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah
3. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJ-IND/PER/10/2012 tanggal 3 Oktober 2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan

Kementerian Perindustrian, SMK SMTI Pontianak berperan dalam mewujudkan
Laporan PP. 39 SMK SMTI Pontianak Triwulan IV Tahun 2018

Sekolah Menengah Kejuruan yang bertaraf internasional, berbasis spesialisasi dan kompetensi dalam menciptakan tenaga kerja terampil yang siap pakai dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sesuai dengan Program Reposisi, SMK SMTI Pontianak memiliki peranan penting dalam :

- (1) Membangun SDM Industri yang kompeten dan profesional;
- (2) Menyediakan tenaga kerja terampil dan ahli sesuai kebutuhan sektor industri;
- (3) Membangun manajemen pendidikan yang berbasis kompetensi dan bertaraf internasional.

Program Reposisi untuk SMK SMTI Pontianak sebagai Unit Pendidikan kejuruan industri mempunyai standar kriteria umum, meliputi Input, Proses yang ditunjang oleh kurikulum, sarana prasarana, organisasi dan manajemen serta didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang dipersyaratkan sehingga menghasilkan output yang berdaya saing tinggi.

Rencana Strategis SMTI Pontianak tahun 2015-2019 bervisi menjadi Center Of Exelence dalam mengembangkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri yang Kompeten dan Berdaya Saing Global. Dalam mengwujud visi tersebut melalui Undang-undang No 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri akan fokus pada lima misi yaitu :

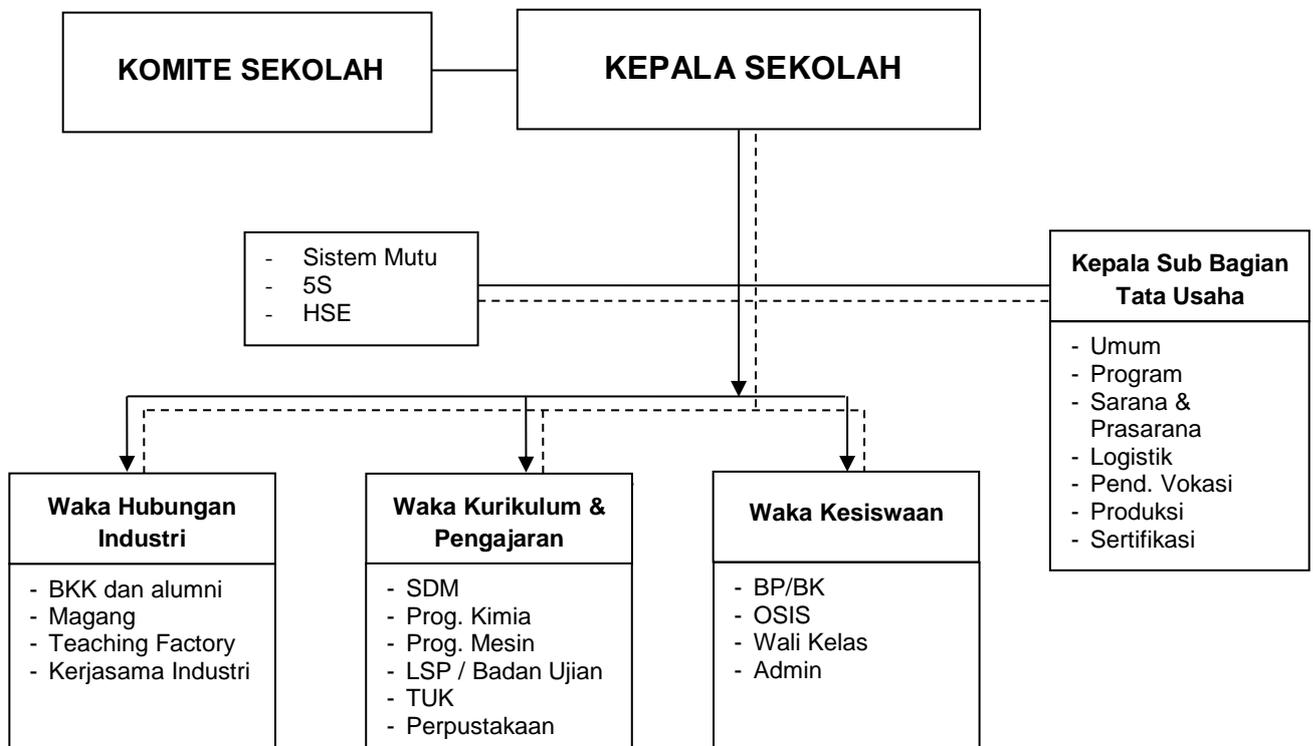
1. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri
2. Pengembangan Kurikulum dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

3. Mengembangkan bahan ajar bidang teknologi industri khususnya kompetensi keahlian pemesinan dan kimia industri
4. Mendorong siswa dan guru untuk berkeaktifitas dan berinovasi
5. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

C. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2012 tanggal 12 Agustus 2011.

STRUKTUR ORGANISASI SMK –SMTI PONTIANAK



Gambar 1. Struktur organisasi

Komponen Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak, terdiri:

1. Kepala Sekolah,
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dibantu oleh :
 - Analis Data Kepegawaian
 - Penyusun Bahan Rencana dan Program.
 - Bendahara penerima dan Bendahara Pengeluaran
 - Analis Data Keuangan
 - Arsiparis Pelaksana
 - Pustakawan Pelaksana
 - Teknisi Pelaksana
 - Pengelola BMN
 - Pengelola Layanan Publik
 - Pengelola PBJ
3. Wakil Kepala Sekolah Bidang Pengajaran & Kurikulum
 - Ketua Program Teknik Proses Permesinan
 - Ketua Program Kimia Industri
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Dunia Usaha / Industri
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana & Prasarana

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2018

Program Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak tahun 2018 adalah pengembangan sdm industri dan dukungan manajemen kementerian perindustrian, sedangkan kegiatannya adalah peningkatan kualitas pendidikan vokasi industri. Adapun indikator hasil program/kegiatan yang akan dicapai adalah Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit- unit organisasi di lingkungan Kementerian.

Pada tahun 2018 Sekolah Menengah Kejuruan - SMTI Pontianak mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 16.608.309.000 dengan perincian sesuai dengan SP DIPA - 019.01.2.522489/2018 tanggal 05 Desember 2017. Total pagu anggaran SMK SMTI Pontianak terbagi menjadi 5 (lima) output yaitu:

- 1) SDM Industri berbasis spesialisasi dan kompetensi pendidikan kejuruan dengan anggaran sebesar Rp. 3.501.852.000;
- 2) Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp. 1.052.701.000;
- 3) Bangunan/Gedung Pendidikan Vokasi Industri dengan anggaran sebesar Rp.330.000.000,
- 4) Peralatan Workshop Laboratorium dan TUK dengan anggaran sebesar Rp. 2.670.000.000,
- 5)Layanan Internal (Overhead) dengan anggaran sebesar Rp. 430.790.000;
- 6) Layanan Pendidikan dan Pelatihan

dengan anggaran sebesar Rp. 409.454.000; serta 7) Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 8.213.512.000,.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dari 7 (Tujuh) output tersebut, diharapkan dapat mencapai sasaran sasaran strategis yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, output dan komponen tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Rencana Anggaran SMK SMTI Pontianak Tahun 2018 dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut :

- (1) SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan (5277.001) dengan indikator kinerja kegiatan 620 orang;
- (2) Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi (5277.003) dengan indikator kinerja kegiatan 8 Dokumen;
- (3) Bangunan/Gedung Pendidikan Vokasi Industri (5277.004) dengan indikator kinerja 1 Unit
- (4) Peralatan Workshop, Laboratorium dan TUK (5277.005) dengan indikator kinerja 15 unit
- (5) Layanan Internal (Overhead) (5277.951) dengan indikator kinerja 4 Dokumen
- (6) Layanan Pendidikan dan Pelatihan (5277.966) dengan indikator kinerja 4 Layanan;
- (7) Layanan Perkantoran (5277.994) dengan indikator kinerja 12 Bulan;

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2018 sebagaimana berikut :

Tabel 1. Perjanjian Kinerja SMTI Pontianak Tahun 2018

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah Sumber Industri terampil dan kompeten yang terserap di Dunia Kerja- Ratio Penerimaan Siswa Baru	175 orang 1 : 3
2	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah tenaga kerja industri terampil yang memperoleh sertifikat bahasa asing- Jumlah Sumber daya industri terampil yang tersertifikasi kompetensi- Jumlah sumber daya industri terampil yang tersertifikasi internasional	166 orang 250 orang 50 orang
3	Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri	<ul style="list-style-type: none">- Modular CBT- Pelaksanaan Dual System- Terwujudnya Workshop/ Laboratorium Terintegrasi	4 Modul 20 Siswa 2 Unit

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. Hasil yang telah dicapai

Hasil kegiatan yang telah dicapai SMK SMTI Pontianak sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 adalah sebagai berikut: Akuntabilitas kinerja SMK SMTI Pontianak adalah suatu perwujudan kewajiban SMK SMTI Pontianak untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik satu tahun.

Pelaksanaan Kegiatan di SMK SMTI Pontianak memperhatikan prinsip-prinsip antara lain :

- (1) Adanya komitmen dari Kepala Sekolah dan Seluruh Guru / Pegawai SMK SMTI Pontianak;
- (2) Penggunaan Sumber Daya secara konsisten dengan berpedoman kepada Peraturan Perundang-Undangan dan kebijaksanaan yang berlaku;
- (3) Dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- (4) Berorientasi pada pencapaian Visi, Misi dan Output serta manfaat yang diperoleh;
- (5) Jujur, Obyektif dan Transparan.

Penyusunan kinerja SMK SMTI Pontianak dimulai dengan menetapkan indikator kinerja, menyusun sasaran dan rencana kinerja tahun 2018, mengukur

kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran, selanjutnya mengevaluasi serta menyusun suatu kesimpulan. Evaluasi dan menganalisis pencapaian akuntabilitas kinerja terhadap kegiatan dan pencapaian sasaran yang secara keseluruhan dilaksanakan SMK SMTI Pontianak selama tahun 2018.

Analisa capaian kinerja merupakan gambaran pencapaian sasaran tahun 2018 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis SMK SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan kepada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi, perbaikan yang mungkin dapat dilakukan

B. Capaian Kinerja Keuangan

Jumlah anggaran belanja SMK SMTI Pontianak Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp. 16.866.872.000,-** (enam belas milyar delapan ratus enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Adapun realisasi hingga 28 Desember 2018 sebagaimana terlampir.

Analisis Capaian Kinerja

Dari sasaran program dan indikator capaian kinerja dari semua kegiatan pada SMK-SMTI Pontianak maka dapat dilihat dibawah ini :

- Triwulan IV memiliki realisasi sebesar Rp. 14.588.389.307,- atau 86,49 %
Pada triwulan IV sebagian besar kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Pada realisasi SMK-SMTI Pontianak masih terlihat rendah, dikarenakan adanya belanja modal yang belum mencapai harga maksimal dan ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan. Diharapkan pada tahun kedepannya semua belanja modal dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat teralisasi sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun rincian realisasinya sebagaimana terlampir.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

SMK SMTI Pontianak sebagai sebuah Satuan Kerja pada tahun 2018 mengalami beberapa hambatan – hambatan antara lain :

- Beberapa belanja modal telah dilakukan lelang tapi belum mencapai harga realisasi maksimal
- Ada beberapa kegiatan yang masih belum dilaksanakan

D. Langkah Tindak Lanjut

Langkah-langkah dalam tindak lanjut meliputi :

- Melakukan rapat koordinasi dari masing – masing kegiatan
- Menentukan target tujuan kegiatan serta waktu yang akan digunakan
- Membuat matriks dari masing- masing kegiatan

BAB IV

PENUTUP

Laporan PP 39 pada satuan kerja kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak pada Triwulan IV Tahun 2018 disusun untuk mendiskripsikan hasil yang telah dicapai yaitu pada DIPA, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak terdiri 7 output yaitu :

1. SDM Industri berbasis kompetensi pendidikan kejuruan
2. Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi
3. Bangunan/ Gedung Pendidikan Vokasi Industri
4. Peralatan, Workshop, Laboratorium dan TUK
5. Layanan Internal (Overhead)
6. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
7. Layanan Perkantoran

Total Realisasi Pendapatan sampai Triwulan IV adalah 86,49 %